

ABSTRAK

Pemerintah Indonesia berkomitmen untuk membangun Indonesia dari pinggiran, diantaranya meningkatkan pembangunan di desa. Salah satu upaya untuk mencapai tujuan tersebut, pemerintah mengalokasikan Dana Desa, yang dianggarkan setiap tahun dalam APBD sebagai salah satu sumber pendapatan desa. Dana Desa diprioritaskan untuk pembangunan infrastruktur desa dan pemberdayaan masyarakat Desa agar lebih mandiri dari sebelumnya dan memiliki kesejahteraan yang lebih baik. Akan tetapi pada saat Indonesia terinfeksi pandemi Covid-19 pemerintah melakukan perubahan tentang Prioritas Penggunaan Dana Desa Tahun 2020 yaitu di peruntukkan untuk Pencegahan dan penanganan Covid-19, Padat Karya Tunai Desa dan Bantuan Langsung Tunai Desa. namun, apakah program ini efektif dalam meningkatkan ekonomi masyarakat. Oleh karena itu, peneliti ingin mengetahui efektivitas pengelolaan Dana Desa (DD) pada saat era pandemi covid-19 di desa lenteng timur kabupaten sumenep.

Penelitian ini merupakan jenis penelitian kualitatif deskriptif. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui efektivitas pengelolaan Dana Desa pada saat era pandemi Covid-19. Teknik pengumpulan data pada penelitian ini menggunakan teknik wawancara, observasi, dan dokumentasi. Data yang diperoleh kemudian diolah dalam bentuk deskripsi atau narasi. Subjek dalam penelitian ini adalah aparat desa, tokoh masyarakat, dan masyarakat. Sedangkan obyek penelitian ini adalah seluruh kegiatan yang berkaitan dengan prioritas penggunaan Dana Desa (DD) pada era pandemi covid-19.

Hasil penelitian ini menyimpulkan bahwa Pada masa pandemi Covid-19 penggunaan Dana Desa tahun 2020 lebih diprioriaskan untuk dua hal yaitu Prioritas *pertama* adalah pembangunan infrastruktur secara swakelola dengan sistem Padat Karya Tunai Desa (PKTD), dan Prioritas *kedua* adalah Bantuan Langsung Tunai (BLT). Efektifitas pengelolaan Dana Desa di Desa Lenteng Timur kurang efektif karena salah satu alokasi Dana Desa tidak sesuai antara rencana dan realisasinya. Apabila kita kaji dari perspektif islam apa yang dilakukan pemerintah desa yakni mengalihkan dana Padat Karya Tunai Desa (PKTD) pada dana Bantuan Langsung Tunai (BLT) kurang efektif dan itu tidak membawa kemaslahatan untuk umat karena umat hanya menerima dana bantuan, sehingga tidak ada proses pemandirian dalam meningkatkan ekonomi.

Kata Kunci: Efektivitas, Pengelolaan, Dana Desa, Ekonomi Islam.

ABSTRACT

The Indonesian government is committed to developing Indonesia from the periphery, including increasing rural development. One of the efforts to achieve this goal, the government allocates the Village Fund, which is budgeted annually in the APBD as a source of village income. The Village Fund is prioritized for developing village infrastructure and empowering village communities to be more independent than before and have better welfare. However, when Indonesia was infected with the Covid-19 pandemic, the government make changes to the Priority for the Use of Village Funds in 2020, namely those designated for the prevention and handling of Covid-19, Village Cash Work Intensive, and Village Cash Direct Assistance. However, is this program effective in improving the community's economy? Therefore, the researcher wanted to know the effectiveness of the management of the Village Fund (DD) during the Covid-19 pandemic era in the village of Lenteng Timur, Sumenep Regency.

This research is a type of descriptive qualitative research. The purpose of this study was to determine the effectiveness of Village Fund management during the Covid-19 pandemic era. Data collection techniques in this study used interview, observation, and documentation techniques. The data obtained is then processed in the form of a description or narrative. The subjects in this study were village officials, community leaders, and the community. An object of this research is all activities related to the priority of using Village Funds (DD) in the era of the covid-19 pandemic.

The results of this study concluded that during the Covid-19 pandemic the use of Village Funds in 2020 was prioritized for two things, namely the priority was self-managed infrastructure development with the Village Cash Intensive Work System (PKTD), and the second priority was Direct Cash Assistance (BLT). The effectiveness of the Village Fund management in East Lenteng Village is less effective because one of the Village Fund allocations does not match the plan and its realization. If we examine from an Islamic perspective what the village government has done, namely diverting Village Cash Funds (PKTD) to Direct Cash Assistance (BLT) funds, it is less effective and does not bring benefit to the people because the people only receive aid funds, so there is no independent process. in improving the economy.

Keywords: Effectiveness, Management, Village Fund, Islamic Economy.

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
LEMBAR PERSETUJUAN SKRIPSI	ii
HALAMAN PENGESAHAN SKRIPSI	iii
SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI	iv
SURAT KETERANGAN BEBAS PLAGIASI.....	v
NOTA DINAS PEMBIMBING	vi
ABSTRAK.....	vii
ABSTACT	viii
PEDOMAN TRANSLITERASI	ix
MOTTO	xiii
HALAMAN PERSEMBEHAN	xiv
KATA PENGANTAR.....	xv
DAFTAR ISI	xvii
DAFTAR TABEL	xx
DAFTAR GAMBAR.....	xxi
DAFTAR LAMPIRAN	xxii
BAB I : PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	9
C. Tujuan Penelitian	9
D. Manfaat Penelitian.....	9

E. Kajian Pustaka	10
F. Sistematika Pembahasan	13

BAB II : LANDASAN TEORI

A. Ekonomi Islam	15
B. Dana Desa (DD).....	20
C. Covid-19 (<i>Corona Virus Desease</i>).....	27
D. Efektivitas Berdasarkan Perspektif Ekonomi Islam.....	28

BAB III: METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian	31
B. Tempat dan Lokasi Peneleitian	32
C. Sumber Data Penelitian	32
D. Metode Pengumpulan Data.....	33
E. Teknik Analisis Data	35

BAB IV: Hasil Penelitian dan Pembahasan

A. Gambaran Umum Desa Lenteng Timur	37
1. Sejarah Singkat Desa Lenteng Timur	37
2. Kondisi Geografis Desa Lenteng Timur	38
3. Struktur organisasi Pemerintah Desa Lenteng Timur	38

4. Visi dan Misi Desa Lenteng Timur	39
5. Karakteristik Responden.....	40
6. Dana Desa (DD) Lenteng Timur	42
B. Pengelolaan Dana Desa (DD) Lenteng Timur pada saat Pandemi Covid-19	
1. Penggunaan Dana Desa (DD) dalam PKTD	44
2. Penggunaan Dana Desa (DD) dalam Pencegahan Covid-19	44
3. Penggunaan Dana Desa (DD) dalam (BLT)	45
C. Efektivitas Pengelolaan Dana Desa (DD) dalam Pengembangan Kesejahteraan Masyarakat	47

BAB V: Penutup

A. Kesimpulan	59
B. Saran	60

DAFTAR PUSTAKA.....	61
----------------------------	-----------

LAMPIRAN	65
-----------------------	-----------

DAFTAR RIWAYAT HIDUP.....	71
----------------------------------	-----------

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Daftar Nama Desa di Kecamatan Lenteng Kabupaten Sumenep	7
Tabel 3.1 Daftar Responden Wawancara	34
Tabel 4.1 Data Karakteristik Responden	41
Tabel 4.2 Data Total Penerimaan Dana Desa (DD) Tahun 2017-2020	43

DAFTAR GAMBAR

Gambar 4.1 Struktur Organisasi Pemerintah Desa Lenteng Tmur	39
Gambar 4.2 Salah Satu Pembangunan fisik Drainase.....	45
Gambar 4.3 Penerimaan BLT Lenteng Timur.....	53

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Pedoman Wawancara	65
Lampiran 2 Dokumentasi	68